

**EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN ATLET TIM PUTRI
CABANG OLAHRAGA RUGBY PROVINSI BALI
PADA PON XX PAPUA TAHUN 2021**

Oleh

Neni Inta Prima, NIM 1816021003

Jurusan Ilmu Olahraga dan Kesehatan

ABSTRAK

Prestasi olahraga kini telah menjadi sorotan sebagai bagian dari pembentukan *image* nasional maupun daerah. Prestasi olahraga daerah dapat terwujud dimulai dari model pembinaan yang disusun sedemikian rupa serta melibatkan pemerintah daerah (KONI daerah) bersama dengan para atlet yang diperlengkapi menuju kompetisi. Bali sebagai salah satu daerah yang mengirimkan timnya sejak rugby pertama kali dipertandingkan pada PON 2016 (tahap eksibisi) telah menunjukkan keseriusannya dalam cabang olahraga rugby. Bali berhasil meraih prestasi pada PON XX Papua 2021 di tengah realita bahwa pada PON sebelumnya di tahun 2016 Bali tidak memiliki pengalaman prestasi ditambah dengan kendala lain seperti pandemi yang mempengaruhi persiapan secara signifikan, serta adanya temuan bahwa rata-rata status gizi atlet tim rugby putri Bali dalam persiapan menuju Pekan Olahraga Nasional (PON) 2021 termasuk kategori obesitas I. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembinaan atlet tim putri cabang olahraga rugby provinsi Bali dan evaluasi pembinaan atlet ditinjau dari model CIPP. Metode atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket/ kuesioner dan wawancara. Hasil yang diperoleh dari aspek *context* adalah tim putri rugby Bali sudah memiliki suatu struktur fungsi dan sistem kerjasama yang dilakukan berdasarkan aturan dan penjabaran fungsi pekerjaan secara formal. Evaluasi *input* menunjukkan hasil bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di Tim Rugby Putri Bali sudah cukup memadai namun perlu *upgrade* lebih banyak. Meskipun secara keseluruhan

evaluasi *procces* pada kategori baik, namun analisis setiap sub variabel memberikan jawaban yang sebaliknya. Contohnya pada pelatih yang tidak menggunakan program latihan makro dan mikro , hanya menggunakan unit latihan saja. Dari aspek *product*, prestasi yang telah diraih oleh tim Rugby Putri Bali sudah masuk dalam kategori sangat baik. Tim Rugby Putri Bali sudah berhasil membawa medali di beberapa kompetisi tingkat nasional yang salahsatunya adalah medali perunggu pada ajang kompetisi PON XX yang diselenggarakan di Papua.

Kata Kunci : Evaluasi Program Pembinaan, Prestasi Olahraga Daerah, Model CIPP, Rugby, PON XX 2021



***EVALUATION OF ATHLETE DEVELOPMENT PROGRAM FOR WOMEN'S
TEAM RUGBY SPORT BALI PROVINCE
AT PAPUA PON XX, 2021***

By

Neni Inta Prima, NIM 1816021003

Sports and Health Sciences Department

ABSTRACT

Sports achievements have now become the spotlight as part of the formation of national and regional images. Regional sports achievements can be realized starting from a coaching model that is structured in such a way as to involve the local government (regional KONI) together with athletes who are equipped for competition. Bali as one of the regions that has sent its team since rugby was first contested at the 2016 PON (exhibition stage) has shown its seriousness in the sport of rugby. Bali managed to achieve achievements at the 2021 XX Papua PON amid the reality that at the previous PON in 2016 Bali had no achievement experience coupled with other obstacles such as a pandemic which significantly affected preparation, as well as the finding that the average nutritional status of the Bali women's rugby team athletes in preparation for the 2021 National Sports Week (PON) was included in the obesity category I. This study aims to find out how the process of developing athletes for the women's team for the Bali province rugby sport and evaluation of athlete development in terms of the CIPP model. The methods or techniques used to collect data in this study are observation, questionnaires and interviews. The results obtained from the context aspect are that the Bali women's rugby team already has a functional structure and a cooperation system that is carried out based on rules and formal job function descriptions. The input evaluation showed that the facilities and infrastructure in the Bali Women's Rugby Team were sufficient but needed more upgrading. Overall though

the process evaluation is in the good category, but the analysis of each sub-variable gives the opposite answer. For example, trainers who do not use macro and micro training programs only use training units. From the product aspect, the achievements made by the Bali Women's Rugby team are in the very good category. The Bali Women's Rugby Team has succeeded in bringing medals in several national-level competitions, one of which is a bronze medal at the XX PON competition held in Papua.

Keywords: Evaluation of Development Programs, Regional Sports Achievements, CIPP Model, Rugby, PON XX 2021

